

**NILAI-NILAI AKHLAK KEHIDUPAN SUAMI  
ISTRI DALAM SEGMENT KATA UFK DI AKUN  
YOUTUBE CINTA QURAN TV**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

oleh:

**MOCH SASKA RAMDANI**

**NIM 15210046**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Pembimbing:

**Dra. Hj. Evi Spetiani TH, M.Si.**

**NIP 19640923 199203 2 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Mardas Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-635/U.n.02/DD/PP.00/9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : NILAI - NILAI AKHLAK KEHIDUPAN SUAMI ISTERI DALAM SEGMENT KATA  
UFK DI AKUN YOUTUBE CINTA QURAN TV

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCH SASKA RAMDANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210046  
Telah diajukan pada : Rabu, 29 Juli 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Tim

Dr. H. Fu Saifan, Tawfiq Hidayat, M.Si  
SUNDA

Valid ID: 38660460



Pengaji I

Dr. Husein Darbi, M.Si., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 38660772



Pengaji II

Khoro Umarah, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 38660772

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 29 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Mathamah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 38660681



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moch Saska Ramdani  
NIM : 15210046  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI AKHLAK KEHIDUPAN SUAMI ISTRI  
DALAM SEGMENT KATA UFK DI AKUN YOUTUBE  
CINTA QURAN TV**

Sudah dapat dipaparkan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

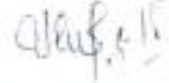
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Yogyakarta, 20 Februari 2021  
**YOGYAKARTA**

Mengetahui: Ketua Program Studi Pembimbing Skripsi

  
Dr. Musthofa, S.A., M.Si  
NIP. : 19680103 199503 1 001

  
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si  
NIP. : 19640923 199203 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
Email : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch Suska Ramdani  
NIM : 15210046  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Nilai-Nilai Akhlak Kehidupan Suami Istri Dalam Segmen Kata UFK Di Akun Youtube Cinta Quran TV" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juli 2020  
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Moch Suska Ramdani  
NIM. 15210046

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua, kakek, nenek, dan keluarga sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
2. Teman-teman KPI 2015 sebagai bentuk hasil atas dorongan teman-teman semua yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
3. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak dapat menuliskannya satu persatu. Semoga amal baiknya di balas oleh Allah SWT.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

“Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah ia yang memiliki akhlak terbaik. Yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya kepada pasangannya.”

**(HR. At Tirmidzi)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat diberi kesempatan untuk bisa belajar menyusun penelitian ilmiah melalui tugas akhir penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga pahalanya tetap terlimpah curahkan kepada junjungan alam nabi akhir zaman dan panutan umat yakni nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, tabi'in, tabi'at, ulama, dan kembali kepada kita selaku ummatnya.

Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis menyadari banyak sekali kendala dan hambatan yang ditemukan. Adapun terselesaikannya proses penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan, perkenankan Penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd.

3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag,M.Si., yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Dosen pembimbing akademik, Khoiro Ummatin, S.Ag. M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan nasehat-nasehat selama proses perkuliahan kepada peneliti.
5. Dosen pembimbing skripsi, Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan saran kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
6. Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mencurahkan ilmu serta membimbing dalam perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
8. Kedua orang tua Tedi Kusnadi, Siti Rofiah yang telah sabar dan senantiasa mendoakan dalam segala urusan begitupun dengan kelancaran menjalankan skripsi ini.
9. Kakek dan nenek saya Waslam, Eti Suhaeti yang selalu mendo'akan, mendorong dan berperan penting bagi peneliti sehingga dapat menjalankan pendidikan di Kampus UIN Sunan Kalijaga.



10. Keluarga Ade Juhana , keluarga Ayi Ajat S, dan Andri Gusnandar yang telah memberikan arahan-arahan dan berbagi pengalaman terkait perkuliahan.
11. Terimakasih kepada Cinta Quran Foundation dan Ustadza Fatih karim sebagai lembaga dan *owner* yang telah memberikan inspirasi lewat akun Youtube nya Cinta Quran TV. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil tema penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak di dalamnya.
12. Terimakasih kepada sahabat- sahabat konsul yang telah memberi banyak saran dan masukan kepada peneliti : Sukarman, Miftahul Ilmi, Ahyan, yusuf, neneng, yuan, wildan, Alfiah, Vezila, Vadil.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dolan berkemajuan yang telah memberikan hiburan, inspirasi atau ilmu lain diluar kuliah : Pendi, Junaedi, Rahman, Syaiful, Adnan, Alifia absah, Elita, Dian S.
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat KPI, Suka TV, dan KKN yang telah memberikan arti kenyamanan tinggal dan berada di kota Yogyakarta ini.

Yogyakarta, 2 Juli 2020

Penyusun

Moch Saska Ramdani

NIM. 15210046

## ABSTRAK

Moch Saska Ramdani 15210046, Nilai-Nilai Akhlak Kehidupan Suami Istri Dalam Segmen Kata UFK Di Akun Youtube Cinta Quran Tv. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020.

Fenomena kurang harmonis, Perceraian, Kekerasan dalam rumah tangga kerap menjadi permasalahan-permasalahan yang hingga sampai saat ini dirasakan oleh sebagian masyarakat bahkan pada kalangan tertentu permasalahan ini menjadi berita yang menarik untuk dimuat di media cetak, dan elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini mempermudah siapapun untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang diinginkan, media yang digunakan bisa bermacam-macam termasuk konten-konten video di Youtube . Dalam hal ini Cinta Quran TV melalui sajian konten-kontennya dalam segmen kata UFK mencoba memberikan edukasi, informasi, dan solusi atas permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan suami istri atau keluarga dengan melalui sudut pandang ajaran Islam yaitu menerapkan akhlak yang baik dalam setiap keadaan. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure penulis menggunakan istilah *signifier* (penanda), *signified* (petanda) dan *Signification* (signifikasi) sesuai dengan referensi dari Alex Sobur dan kemudian menggabungkan pandangan kategori nilai-nilai akhlak menurut Yunahar Ilyas sebagai landasan dalam mengklasifikasi bentuk nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam video.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat tanda-tanda nilai-nilai akhlak kehidupan suami istri dalam segmen kata UFK di akun youtube Cinta Quran TV yang penulis sederhanakan dengan kategori Akhlak kepada Allah SWT, akhlak

kepada Rasulullah, akhlak pribadi, akhlak bermasyarakat, dan Akhlak dalam Keluarga. Dengan mengambil tema khusus tentang kehidupan suami istri atau keluarga dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV dapat dipahami hubungan suami istri yang berperan sebagai satu keluarga tidak terlepas dari perilaku masing-masing individunya. Nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam segmen kata UFK ini berupa pengalaman, dan beberapa tauladan dari narasumber dan pembawa acara untuk dapat diaplikasikan dalam berkeluarga atau sebagai evaluasi diri (*muhasabah*) bagi setiap individu dalam keluarga.

**Kata Kunci : Nilai-nilai Akhlak, Segmen Kata UFK ,  
Youtube Cinta Quran TV**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Landasan Teori .....	15
G. Metode Penelitian.....	38
H. Sistematika Pembahasan .....	44
BAB II: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	46
A. Deskripsi Tentang Akun Youtube Cinta Quran TV .....	46

B. Deskripsi Tentang Segmen Kata UFK .....	52
C. Gambaran Umum Data Pembahasan.....	53

BAB III: ANALISIS SEMIOTIKA TERHADAP  
NILAI-NILAI AKHLAK KEHIDUPAN  
SUAMI ISTRI DALAM SEGMENT KATA  
UFK DI AKUN YOUTUBE CINTA

QURAN TV .....	82
A. Akhlak Kepada Allah .....	85
1. Takwa.....	85
2. Cinta dan Ridha.....	88
3. Ikhlas.....	97
4. Syukur.....	97
5. Tobat.....	100
B. Akhlak Kepada Rasulullah .....	107
1. Mencintai Rasulullah dan Memuliakan Rasulullah .....	107
2. Mengikuti dan Mentaati Rasulullah.....	107
3. Mengucapkan Shalawat dan Salam.....	113
C. Akhlak Pribadi.....	114
1. Sabar .....	114
2. Malu.....	122
3. Shiddiq.....	125
4. Tawadhu.....	131
5. Pemaaf.....	131
D. Akhlak Bermasyarakat .....	131

1. Hubungan Baik dengan Masyarakat .....	132
2. Ukhuwah Islamiyah .....	135
E. Akhlak Dalam Keluarga .....	137
1. .Birrul walidain .....	138
2. Kasih Sayang dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap anak .....	141
BAB IV: PENUTUP.....	142
A. KESIMPULAN .....	142
B. SARAN.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	150

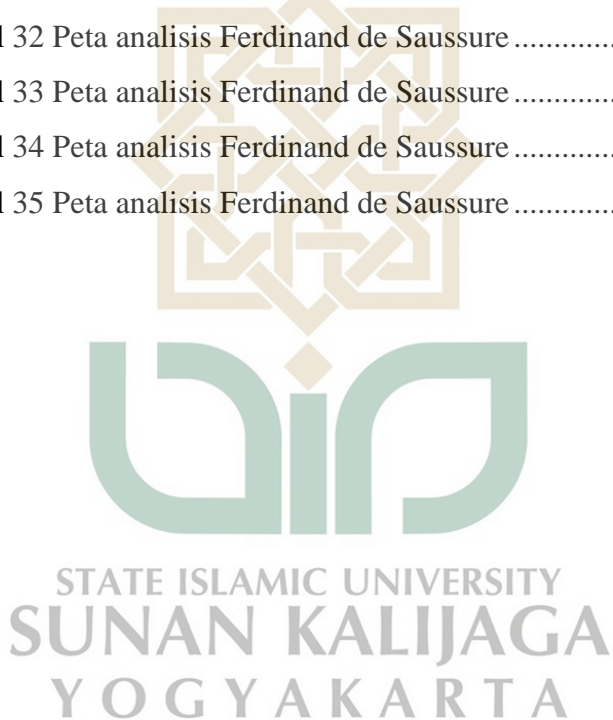


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Video Segmen Kata UFK.....	40
Tabel 2 Dialog/Teks dalam video.....	55
Tabel 3 Dialog/Teks dalam video.....	57
Tabel 4 Dialog/Teks dalam video.....	58
Tabel 5 Dialog/Teks dalam video.....	60
Tabel 6 Dialog/Teks dalam video.....	61
Tabel 7 Dialog/Teks dalam video.....	63
Tabel 8 Dialog/Teks dalam video.....	65
Tabel 9 Dialog/Teks dalam video.....	66
Tabel 10 Dialog/Teks dalam video.....	68
Tabel 11 Dialog/Teks dalam video.....	69
Tabel 12 Dialog/Teks dalam video.....	71
Tabel 13 Dialog/Teks dalam video.....	72
Tabel 14 Dialog/Teks dalam video.....	75
Tabel 15 Dialog/Teks dalam video.....	76
Tabel 16 Dialog/Teks dalam video.....	77
Tabel 17 Dialog/Teks dalam video.....	79
Tabel 18 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	80
Tabel 19 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	86
Tabel 20 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	89
Tabel 21 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	93
Tabel 22 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	97
Tabel 23 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	101
Tabel 24 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	104

Tabel 25 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	108
Tabel 26 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	111
Tabel 27 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	114
Tabel 28 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	117
Tabel 29 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	119
Tabel 30 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	122
Tabel 31 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	125
Tabel 32 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	129
Tabel 33 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	132
Tabel 34 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	135
Tabel 35 Peta analisis Ferdinand de Saussure .....	138





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Akun Youtube Cinta Quran TV.....	46
Gambar 2 Website Cinta Quran Foundation .....	47
Gambar 3 Segmentasi Konten Youtube .....	52
Gambar 4 Segmen/Playlist .....	53
Gambar 5 Kumpulan Video Dari Segmen Kata UFK .	53
Gambar 6 Ustadz Fatih Karim mengangkat kedua tangannya serta mengarahkan pandangan ke atas .....	55
Gambar 7 Ustadz Fatih Karim menjelaskan disertai dengan memberikan gerakan pada kedua tangannya yang membentuk segitiga sebagai ilustrasi. Dan Ummu Sajjad terlihat sedang memperhatikan.....	57
Gambar 8 Ustadz Fatih Karim terlihat membentangkan kedua tangannya untuk memberikan sebuah ilustrasi atas penjelasannya. Dengan pandangan mengarah ke kamera. Disampingnya Ummu Sajjad sedang memperhatikan.....	58
Gambar 9 Ustadz Fatih Karim memberikan gerakan tangan, yang satu seolah menunjuk kearah depan dan yang satunya menunjuk ke bawah dengan pergelangan tangan seolah memutar dengan pandangan mengarah ke	

	Ummu Sajjad yang berada disampingnya sedang memperhatikan.....	60
Gambar 10	Ustadz Fatih Karim terlihat membentangkan kedua tangannya dengan pandangan kearah kamera, disebelahnya Ummu Sajjad yang sedang memperhatikan.	61
Gambar 11	Ustadz Fatih Karim memberikan gerakan tangan sebagai ilustrasi penjelasannya, dengan Ummu Sajjad disampingnya yang memperhatikan.....	63
Gambar 12	Ummu Sajjad Nampak menggerak-gerakan garpu ditangannya dan mengambil kubis yang ada dipiring .....	65
Gambar 13	Ustadz Fatih Karim menggerak-gerakan kedua tangannya dengan posisi yang satu di depan dan satunya di belakangnya sebagai bahasa tubuh atau ilustrasi yang digunakan saat sedang menjelaskan. Kemudian Ummu Sajjad yang tampak memperhatikan .....	66
Gambar 14	Ustadz Fatih Karim dengan tangan kanannya menunjuk dan seolah bergerak memutar menunjukkan bahwa ia sedang menjelaskan dan memberi ilustrasi atau bahasa tubuh atas penjelasannya, Ummu Sajjad terlihat minum air dalam gelasnya dengan tetap mendengarkan.....	68

- Gambar 15 Ustadz Fatih Karim terlihat mengambil handphone yang ia gunakan untuk mempertegas penjelasannya tentang handphone yang ia gunakan sebagai perumpamaan, Ummu Sajjad cenderung memperhatikan..... 69
- Gambar 16 Ustadz Fatih Karim menggerakkan tangan dan meletakkannya di depan dada ..... 71
- Gambar 17 Ustadz Fatih Karim menggerakkan tangan kanan kemudian diposisikan telungkup disertai terlihat memberikan penjelasan sedangkan Ummu Sajjad mendengarkan penjelasan disebelahnya..... 72
- Gambar 18 Ustadz Fatih Karim memberikan bahasa tubuh berupa gerakan tangan sebagai penegas atas penjelasan yang diberikan, terlihat Ummu Sajjad yang memperhatikan. 74
- Gambar 19 Ummu Sajjad terlihat mengarahkan pandangannya kepada Ustadz Fatih Karim begitupun sebaliknya, dengan sesekali mengarahkan pandangan ke kamera ..... 76
- Gambar 20 Ustadz Fatih Karim menggunakan tangan sebagai ilustrasi atau bahasa tubuh dari penjelasan yang diberikan. Dan Ummu Sajjad terlihat sedang memperhatikan ..... 80

Gambar 21 Ustadz Fatih Karim menggunakan kedua tangannya sebagai ilustrasi atau bahasa tubuh dari penjelasan yang diberikan. Dan Ummu Sajjad terlihat sedang memperhatikan.....	79
Gambar 22 Ummu Sajjad terlihat mengarahkan pandangannya ke Ustadz Fatih Karim .....	80
Gambar 23 .....	86
Gambar 24 .....	89
Gambar 25 .....	93
Gambar 26 .....	98
Gambar 27 .....	101
Gambar 28 .....	105
Gambar 29 .....	108
Gambar 30 .....	112
Gambar 31 .....	115
Gambar 32 .....	117
Gambar 33 .....	119
Gambar 34 .....	123
Gambar 35 .....	126
Gambar 36 .....	129
Gambar 37 .....	133
Gambar 38 .....	136
Gambar 39 .....	139

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini media-media komunikasi modern menjadi salah satu yang perannya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran Islam dan dakwah Islam . Untuk itu adanya media-media komunikasi modern ini harus dapat dipahami dan dikuasai agar kehadirannya dapat berguna bagi manusia dalam menopang kebudayaan, peradaban, dan menyebarkan kebaikan.<sup>1</sup> Produk yang dihasilkan dengan adanya media komunikasi modern saat ini, bentuknya sendiri bermacam-macam seperti media cetak, elektronik, tulisan bahkan seiring dengan Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi maka hadirilah internet. Berkembangnya internet sampai saat ini sangat begitu terasa, melihat dari jumlah penggunaannya yang terus meningkat di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Internet tentunya digunakan oleh para penggunanya dengan berbagai kepentingan atau tujuan tertentu. Merujuk pada tulisan di artikel *Detikinet* yang memuat tentang penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* yang bekerjasama

---

<sup>1</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 88–89.

dengan *Hootsuite*, menyebutkan bahwa 130 juta orang di Indonesia terbilang aktif di media sosial (medsos). Platform yang saat ini digandrungi oleh orang Indonesia diantaranya Youtube 43%, Facebook 41%, Whatsapp 40%, Instagram 38%, Line 33%, BBM 28%, Twitter 27%, Google+ 25%, FB Mesangger 24%, LinkedIn 16%, Skype 15%, dan Wechat 14%.<sup>2</sup> Menurut survei google pada januari 2018 Youtube mendapatkan perhatian yang cukup banyak masyarakat Indonesia, dilihat dari jumlah pengguna internet 53 persennya menggunakan Youtube . Berdasarkan riset tersebut, ternyata Youtube tidak hanya disaksikan oleh penonton di daerah pusat kota saja, tetapi mencakup penonton yang berada di daerah pedesaan. Survei ini melibatkan 1.500 pengguna internet di 18 kota Indonesia.<sup>3</sup> Adanya Youtube mampu mengubah beberapa kegiatan khalayak seperti yang dulunya menonton televisi kini mulai beralih ke Youtube dan yang dulunya menggunakan blog untuk memuat tulisan, kini mulai berkembang di Youtube dengan salah satu konsep video yang disebut *vlog*.

---

<sup>2</sup> *130 Juta Orang Indonesia Tercatat Aktif di Medsos*, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3912429/130-juta-orang-indonesia-tercatat-aktif-di-medsos>, diakses pada 2 Desember 2019.

<sup>3</sup> *Penonton Youtube, Saingi Jumlah Netizen yang Tonton Televisi*, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180509180435-185-297003/penonton-youtube-saingi-jumlah-netizen-yang-tonton-televisi>, diakses pada 28 November 2019.

*Vlog* adalah catatan pribadi dalam bentuk video yang diperbaharui dan didistribusikan secara umum. Secara utuhnya *vlog* ini merupakan salah satu kegiatan *blogging* dengan menggunakan medium video diatas sumber media utamanya yaitu penggunaan teks, dan audio visual.<sup>4</sup> Konten *vlog* ini mempunyai *genre* yang sangat beragam mulai dari kategori *music, gaming, comedy, entertainment, culinary, how to & style, daily vlog*, dan lainnya. Pada penelitian ini peneliti akan lebih fokus kepada konten *vlog* dengan konsep *daily vlog* karena konten ini merupakan salah satu konten yang banyak diminati oleh penonton Youtube di Indonesia. Dikutip dari Tirto.id bahwa 39 persen dari 100 besar Youtube rs di Indonesia didominasi oleh akun atau saluran dengan konten-konten bergenre *vlog*. Sub-konten dalam *vlog* sendiri bervariasi. Namun perlu dicatat mayoritas mereka yang populer berasal dari tipe *Family vlog*.<sup>5</sup>

Saat ini beberapa kalangan mulai menggunakan *vlog* sebagai media untuk berkreasi dan merepresentasikan diri, kelompok, serta lingkungan hidupnya. Namun sangat disayangkan, hadirnya *vlog*

---

<sup>4</sup> KaiaMedia, “Pengertian Vlog”, *Kaia Media*, <http://www.kaiamedia.com/pengertian-vlog>, diakses pada 2 Desember 2019.

<sup>5</sup> “Konten Paling Populer di YouTube Indonesia: Vlog Keluarga”, *tirto.id*, <https://tirto.id/konten-paling-populer-di-youtube-indonesia-vlog-keluarga-edwU>, diakses pada 2 Desember 2019.

di situs media berbagi Youtube utamanya dengan tema *daily vlog* saat ini tampak sebatas menunjukkan gaya hidup sehari-hari yang mewah dengan selalu terlihat beraktifitas di tempat-tempat yang eksklusif dengan kegiatan-kegiatannya yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Lalu baru-baru ini muncul konten video *vlog* yang sering menjadi trending diantaranya ialah sebuah keluarga yang melakukan *prank* (perbuatan jahil) satu sama lain, menebar sensasi jual beli barang mewah tanpa sepengetahuan istri atau sebaliknya. Hal ini tidak jarang menimbulkan emosi, menyulut perilaku balas dendam diantaranya, dan mengarah pada perbuatan tidak harmonis, yang tentunya perbuatan tersebut kemudian menjadi konsumsi publik. Singkat pemahaman penulis bahwa setiap pembuat konten seperti ini senantiasa menunjukkan kesenangan hidup, namun tidak memperhatikan manfaat dan dampak yang terjadi pada keluarga juga pada penonton yang menyaksikan konten tersebut. Hal ini menjadi sedikit bertentangan dengan budaya Indonesia yang mayoritas pemeluk agama Islam, dimana didalamnya mengajarkan kesederhanaan dan kesahajaan seperti yang disebutkan dalam Alquran Al-A'raf ayat 3.



﴿ يَبْقَىٰ آدَمَ خُدُوًا زِينَتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۗ

إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”<sup>6</sup>

Maksud ayat tersebut ialah dalam keadaan apapun janganlah melampaui batas, kita senantiasa harus sederhana, tidak berpoya-poya, bercanda diperbolehkan, namun juga sewajarnya. Memang pada dasarnya sebuah vlog harus mempunyai konten yang menarik agar mendapat perhatian dan minat dari para penonton. Namun juga tidak untuk melakukan di luar batas wajar, yakni mengorbankan keharmonisan hubungan sosial atau keluarga.

Dari kondisi-kondisi yang terjadi saat ini, selain berfungsi sebagai hiburan maka disisi lain hadirnya vlog juga harus dapat digunakan sebagai media yang lebih bermanfaat seperti dakwah, dan sarana menyampaikan pesan-pesan kebaikan atau nilai-nilai akhlak dalam Islam . Nilai adalah sesuatu yang memberikan makna dalam kehidupan, yang memberi

---

<sup>6</sup> Al-Quran, 7: 31. Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009). Hlm. 154.

acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Maka nilai-nilai Akhlak dapat dipahami sebagai sesuatu aturan-aturan atau norma-norma yang dijunjung tinggi dalam dimensi akhlak. Dengan menerapkan nilai-nilai akhlak, pada akhirnya menjadikan kehidupan seseorang menjadi lebih baik sesuai petunjuk dari Allah SWT. Sebagaimana dilakukan oleh Cinta Quran Foundation dalam menempuh jalan dakwahnya. Cinta Quran Foundation merupakan lembaga independen yang mendakwahkan Al-Qur'an sebagai solusi dan inspirasi untuk negeri, memulai mengembangkan jalur dakwah untuk menyampaikan nilai akhlak yang baik melalui media sosial dengan menaungi beberapa wadah yang salah satunya adalah akun dakwah Youtube Cinta Quran TV. Akun Cinta Quran TV kini mempunyai *subscribers* mencapai 290 ribu dan memiliki beberapa Segmentasi didalamnya, yang dimaksud dengan segmen dalam konteks ini adalah penggolongan sejumlah video berdasarkan konten atau temanya masing-masing. Beberapa segmen dalam akun Youtube Cinta Quran TV antara lain Amazing Muharram, Hijrah dan Dakwah, Hijrah Series, Artis Hijrah, Majelis Cinta Quran, Kata UFK dan lain sebagainya. Diantara segmentasi-segmentasi tersebut yang termasuk *vlog* dengan tema *daily vlog* ialah segmen kata UFK (Ustadz Fatih Karim).

“Kata UFK ” diambil dari nama Ustadz Fatih Karim yaitu sebagai narasumber utama. Secara detailnya, konten video dalam segmen kata UFK ini diisi oleh Ustadz Fatih Karim dan Ummu Sajjad sebagai pasangan suami istri yang melakukan *sharing* kepada penontonnya tentang kehidupan suami istri atau membangun keluarga dan menghadapi permasalahan-permasalahannya dengan merujuk kepada pengalaman berumah tangga Ustadz Fatih Karim dan Ummu Sajjad dan dilengkapi dengan sudut pandang Islam . Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan mengambil segmen kata UFK sebagai Subyek penelitian. Setiap penulisan yang memuat segmen kata UFK mengacu kepada kumpulan-kumpulan video didalamnya. Segmen kata UFK merupakan konten *daily vlog* dengan kemasan bincang santai yang dilakukan oleh Ustadz Fatih Karim dan Ummu Sajjad dengan tujuan memberikan pendidikan dan informasi dengan menghibur. Hal ini terlihat dari gaya bahasa yang disampaikan dan permasalahan-permasalahan yang diangkat yaitu sesuai dengan apa yang tengah terjadi di tengah kehidupan keluarga atau terkait akhlak antara suami dan istri. Perceraian, Kekerasan dalam rumah tangga kerap menjadi permasalahan-permasalahan yang hingga sampai saat ini dirasakan oleh sebagian masyarakat bahkan pada kalangan

tertentu permasalahan ini menjadi berita yang menarik untuk dimuat di media cetak, dan elektronik. Dalam hal ini Ustadz Fatih Karim sebagai narasumber utama menegaskan dalam beberapa sesi di videonya berpesan bahwa ketika menghadapi permasalahan apapun itu, kembalikanlah semua perkara tersebut kepada pedoman ajaran Islam yaitu Alquran dan Hadist. Tidak hanya dijadikan pedoman saja, namun harus ada pelaksanaan, harus ditanamkan perilaku yang baik sesuai tuntunan tersebut. Dengan adanya konten *vlog* seperti ini penyajian pesan-pesan keagamaan akan terkesan tidak kaku, dan pembahasan akan mudah diterima. Hal ini yang juga terlihat dari kolom komentar rata-rata penonton yang memberikan kesan positif dan menunjukkan bahwa konten-konten video di segmen kata UFK ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat yang hendak membina keluarga terlepas dari segala ujian dan rintangan-rintangannya.

Berdasarkan latar belakang di muka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“NILAI-NILAI AKHLAK KEHIDUPAN SUAMI ISTRI DALAM SEGMENT KATA UFK DI AKUN YOUTUBE CINTA QURAN TV.”** Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai akhlak dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV. Karena akhlak merupakan landasan yang

penting bagi umat Islam untuk menentukan perilaku dan sebagai tuntunan gaya hidup.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui nilai-nilai akhlak kehidupan suami istri dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu memberikan sumbangan pemikiran dan informasi sebagai pengembangan dari studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
- b. Karya tulis ini diharapkan akan menambah kajian keilmuan tentang konten video Youtube , Khususnya yang mengkaji tentang nilai akhlak.

- c. Sebagai rujukan dan referensi dalam menerapkan penelitian-penelitian selanjutnya yang masih terkait. terkhusus dalam penelitian mengenai nilai-nilai akhlak

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas mahasiswa KPI sebagai juru dakwah dengan menggunakan konten video Youtube sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan, terkhusus pesan akhlak.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan studi tentang dakwah untuk mengetahui nilai-nilai akhlak. dan praktiknya secara langsung. Khususnya bagi peneliti dan akademisi serta umumnya bagi masyarakat luas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih konten video di Youtube yang berkualitas, mendidik, dan yang mengandung nilai akhlak Islam i.

## **E. Kajian Pustaka**

Penelitian terdahulu yang relevan adalah pertama, Penelitian berjudul “*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Akun Instagram Ria Ricis*” yang diteliti oleh Moh Fahmi Ghazali tahun 2017 dari UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Jenis penelitian menggunakan kualitatif dengan analisa deskriptif. Menggunakan analisis semiotik model Ferdinand de Saussure sebagai acuan. Menggunakan dokumentasi video sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam akun instagram Ria Ricis terdapat nilai-nilai akhlak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Fahmi Ghazali terletak pada subjek penelitian yang digunakan Fahmi ghazali menggunakan media instagram sedangkan dalam penelitian ini menggunakan akun youtube. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif begitupun teknik analisisnya.

Kedua, Penelitian berjudul “*Pesan Akhlak Dalam Serial Animasi Keluarga Somat Di Indosiar*” yang diteliti oleh Lilik Eko Retno Rahayu tahun 2018 UIN Walisongo Semarang. Jenis penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tayangan serial animasi keluarga somat di indosiar ini nilai-nilai akhlak didalamnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Lilik Eko Retno Rahayu terletak pada subjek penelitian yang digunakan oleh Lilik Eko Retno Rahayu menggunakan video animasi tayangan televisi sedangkan penelitian ini menggunakan akun youtube

dan teknik analisis yang digunakan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Ketiga, Penelitian berjudul “*Pesan Akhlakul Karimah Dalam Film Sepatu Dahlan*” yang diteliti oleh Benni Setiawan pada tahun 2018 dari UIN Walisongo Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dan bersifat interpretatif, Adapun pendekatan yang digunakan yaitu teknik analisis isi model Roland Barthes. Pendekatan semiotik menggunakan signifikasi dua tahap, yaitu tahap denotasi dan tahap konotasi terhadap film yang diteliti. Penelitian terfokus pada adegan dalam setiap scene yang mengandung pesan *akhlakul Karimah* dalam film sepatu dahlan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Benni Setiawan terletak pada teknik analisis datanya yaitu Benni Setiawan menggunakan teknik analisis semiotik roland barthes sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis model Ferdinand de Saussure. Dan juga terdapat pada subjek penelitiannya yaitu Benni Setiawan menggunakan Film Sepatu Dahlan sedangkan dalam penelitian yang ini yaitu menggunakan akun Youtube Cinta Quran TV. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif.



Keempat, penelitian berjudul “*Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VBI\_Djenggotten*” yang diteliti oleh Farah Diba pada tahun 2017 dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan lembar koding kategorisasi pesan akhlak untuk menganalisis data, lalu dicatat melalui bilangan dan frekuensi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu coding dan tabulasi frekuensi. Hasil penelitiannya yaitu pesan akhlak yang paling mendominasi dalam komik tersebut adalah pesan akhlak terhadap manusia dengan perolehan kandungan nilai sebesar 35,6%, sedangkan pesan akhlak terhadap Allah hanya mengandung nilai sebesar 33,1%, dan pesan akhlak terhadap lingkungan mendapatkan perolehan terendah dengan 31,3%. kemudian berdasarkan macam-macam akhlak, hasil jumlah presentase yang paling dominan dalam komik tersebut adalah kategori akhlak yang buruk sebesar 50,3%, dan jumlah yang lebih rendah dengan selisih yang sedikit pada kategori akhlak yang baik sebesar 49,7%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Farah Diba terletak pada obyeknya yaitu menggunakan pesan Akhlak sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan nilai-nilai akhlak dalam segmen kata

UFK Dan pada subyeknya yaitu Farah Diba menggunakan Komik 55 Mutiara akhlak sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan akun Youtube Cinta Quran TV. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan unit video dalam youtube.

Kelima, penelitian berjudul “*Pesan Akhlak Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*” yang diteliti oleh Martabatul Aliyah pada tahun 2018 dari UIN Walisongo Semarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis isi kualitatif. Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah pesan akhlak dan subyeknya yaitu film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Hasil penelitiannya yaitu bentuk-bentuk pesan akhlak yang terkandung dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* yaitu akhlak tercela yaitu menghindari sifat munafik demi keutuhan keluarga dan akhlak terpuji meliputi *istiqomah* dalam kebaikan, adil terhadap hak-hak istri dan anak, ridha terhadap ketentuan Allah, *Tawadhu* terhadap orang tua dan kasih sayang yang meliputi tolong menolong kepada orang yang lebih membutuhkan, memaafkan kesalahan orang lain, dan menghubungkan tali kekeluargaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Martabatul Aliyah adalah pada subyeknya yaitu menggunakan Film *Surga Yang Tak Dirindukan*

sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan channel Youtube Cinta Quran TV. dan pada pendekatan penelitian yang digunakan yang bersifat kuantitatif. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis isi.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Akhlak**

#### **a. Pengertian Nilai**

Nilai adalah sifat yang melekat pada suatu objek, dan merupakan suatu kualitas bagi sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kemudian nilai menjadi sebuah landasan dasar, alasan, dan motivasi dalam bersikap atau berperilaku baik secara sadar ataupun tidak sadar.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Kupperman pengertian nilai adalah sebuah patokan yang bersifat normatif dan dapat mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Martilahpuvi, "martilahpuvi: PENGERTIAN ETIKA, NORMA, NILAI, DAN MORAL.", *martilahpuvi* (10 Maret 2016), <http://martilahpuvi.blogspot.com/2016/03/pengertian-etika-norma-nilai-dan-moral.html>, diakses pada 8 Maret 2020.

<sup>8</sup> *23 Pengertian Nilai Menurut Para Ahli | Edukasi Indonesia (edukasinesia.com)*, <https://www.edukasinesia.com/2016/09/23-pengertian-nilai-menurut-para-ahli.html>, diakses pada 8 Maret 2020.

Nilai akan lebih bermanfaat dalam menuntun sikap dan tingkah laku manusia, maka harus lebih dikongkritkan lagi secara objektif, sehingga memudahkan untuk menjabarkannya dalam tingkah laku. Misalnya seperti kepatuhan terhadap norma hukum, adat istiadat, agama, dan sebagainya. Ciri-ciri utama dari nilai yaitu, bersifat abstrak yang ada dalam kehidupan manusia, memiliki nilai normatif, dan berfungsi sebagai daya dorong atau motivator dan manusia adalah pendukung nilai.

#### **b. Pengertian Akhlak**

Secara etimologis (*lughatan*) *akhlaq* adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (Tuhan). Akhlak bukan saja mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan

Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.<sup>9</sup>

Adapun sumber akhlak yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Ukuran baik dan buruk tidak dapat diserahkan sepenuhnya hanya kepada hati nurani atau fitrah manusia semata. Harus dikembalikan pada penilaian Syara'. Oleh karena itu ukuran yang pasti (tidak spekulatif), obyektif, komprehensif dan universal untuk menentukan baik dan buruk hanyalah Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>10</sup>

Akhlak adalah kebiasaan baik dan buruk. Apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut *akhlakul Karimah* dan kebalikannya apabila perbuatan itu tidak baik disebut *akhlakul madzmumah*.

Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan

---

<sup>9</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta, LPPI, 2011), hlm. 1.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 4-5.

kepada Allah SWT, sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.<sup>11</sup>

Ajaran-ajaran agama Islam , merupakan tuntunan yang ditujukan kepada manusia agar hidup di dunia menurut aturan dan norma yang terpuji. Karena itu, akhlak dalam ajaran Islam memiliki kandungan untuk berbuat baik dan terpuji, baik kepada Tuhan sebagai *hablun min Allah* (interaksi vertical) maupun kepada sesama manusia sebagai *hablun min an-nas* (interaksi horizontal).<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga muncullah sebuah perilaku atau tindakan yang di dasari dengan tidak adanya paksaan, rekayasa, bahkan mudah untuk dilakukan. Maka nilai-nilai akhlak berkaitan dengan aktualisasi dan penyempurnaan iman seorang muslim. Akhlak yang mulia menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan. Seperti halnya Nabi SAW

---

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, cet.1 (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 180.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 181.

diutus sebagai penyempurna akhlak dan menjadi suri tauladan untuk umatnya.

### c. Ruang Lingkup Akhlak

Membahas persoalan ruang lingkup akhlak, menurut Kahar Masyhur dikutip oleh Nur Hidayat menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap penciptanya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya. Disamping meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti terhadap malaikat, jin, iblis, hewan, dan tumbuhan-tumbuhan.<sup>13</sup> Menurut Yunahar Ilyas dalam bukunya “Kuliah Akhlak” berbagai bentuk dan ruang lingkup akhlak Islam dipaparkan sebagai berikut :<sup>14</sup>

#### 1) Akhlak Kepada Allah SWT

Berakhlak baik kepada Allah merupakan kewajiban kita sebagai manusia, karena Allah telah memberikan nikmat yang tak terhitung jumlahnya.

---

<sup>13</sup> N. Hidayat, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 23.

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hlm. 6.

Sebagian kewajiban dan akhlak manusia kepada Allah adalah:

a) Takwa

Makna takwa sendiri adalah pemeliharaan diri, artinya memelihara diri dari siksaan Allah dan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.<sup>15</sup> *Muttaqin* adalah sebutan bagi orang-orang yang memelihara diri mereka dari azab dan kemarahan Allah di dunia dan di akhirat dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Allah akan menjamin pahala yang besar terhadap orang-orang yang selalu beriman dan bertakwa pada Allah. Seperti dalam firman-Nya:

وَلَوْ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّو كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٧﴾

“*Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan Sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.*” (Q.S Al-Baqoroh: 103).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

<sup>16</sup> Al-Quran, 2:103, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 16.



b) Cinta dan Ridha

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya terhadap apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang. Bagi seorang mukmin cinta pertamanya yaitu diberikan kepada Allah SWT. Sejalan dengan sifatnya kepada sang khaliq maka, seorang muslim haruslah ridha dengan segala aturan Allah dan keputusan-keputusan-Nya. Artinya dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati segala yang datang dari Allah baik berupa perintah maupun larangan. Dia mengikuti segala petunjuk-Nya dengan sepenuh hati karena dia cinta terhadap Allah SWT dan mengharpkan ridha-Nya. Sebagaimana Allah berfirman:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ

رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

“ Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah

*Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Ali Imran: 31).<sup>17</sup>*

c) Ikhlas

Secara etimologis ikhlas berakar dari kata *khalasa* dengan arti bersih, jernih, murni, tidak tercampur. Secara terminologis ikhlas ialah beramal semata-mata karena Allah SWT. Ikhlas juga memiliki pengertian lain yaitu, memurnikan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Lalu ikhlas dalam pengertian mengesakan Allah dalam beribadah kepada-Nya, dan juga memiliki pengertian sebagai pembersihan dari pamrih kepada makhluk.

Dikutip dari Almanhaj oleh Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas tentang hadist nabi Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu'anhu*, ia berkata: *Nabi Shalallahu'alaihi wa sallam* telah bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak memandang kepada rupa kalian, juga

---

<sup>17</sup> Al-Quran, 3:31, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 54.

tidak kepada harta kalian, akan tetapi Dia melihat kepada hati dan amal kalian.”<sup>18</sup>

d) Syukur

Memberi pujian kepada yang memberi nikmat yaitu Allah SWT atas segala rencana baik yang telah dihendaki-Nya. Syukurnya seorang hamba terdapat tiga hal diantaranya adalah mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikan sarana untuk taat kepada Allah.

Firman Allah SWT tentang perilaku bersyukur:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ

وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٤٠﴾

*“Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya*

---

<sup>18</sup> *Pengertian Ikhlas – Almanhaj – Media Salafiyah Ahlus Sunnah,* <https://almanhaj.or.id/11937-pengertian-ikhlas-2.html>, diakses pada 9 Maret 2020.

lagi Maha Terpuji". (Q.S Luqman: 12).<sup>19</sup>

e) Tobat

Tobat tau taubat berakar kata dalam bahasa arab yakni *taba* yang berarti kembali. Orang yang bertaubat kepada Allah adalah orang yang kembali dari sesuatu menuju sesuatu. Kembali dari sifat tercela menuju sifat yang terpuji, kembali dari larangan-Nya menuju perintah Allah, kembali maksiat menuju taat, kembali dari segala yang buruk atau tidak disenangi Allah menuju hal yang baik dan disenangi Allah.

Allah SWT berfirman :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ<sup>ع</sup>

“*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*” (Q.S Al-Baqoroh: 222).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Al-Quran, 31:12, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 412.

<sup>20</sup> Al-Quran, 2:222, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 35.

## 2) Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

### a) Mencintai dan Memuliakan Rasulullah SAW

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Rasulullah SAW tentulah harus meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah utusan terakhir yang menjadi panutan umat. Beliau diutus Allah sebagai rahmat bagi semesta alam ini. Sebagai seorang mukmin tentunya kita harus menanamkan kecintaan terhadap nabi SAW melebihi apapun kecuali Allah SWT. Bila iman kita tulus maka seorang mukmin akan membuktikan kualitas keimanan tersebut salah satunya dengan mencintai Rasulullah SAW yakni manusia pilihan dan kekasih Allah SWT.

### b) Mengikuti dan Menaati Rasulullah SAW

Dalam beberapa ayat Alquran, Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk taat kepada Rasulullah SAW setelah perintah taat kepada Allah yang menunjukkan bahwa Rasulullah SAW

diberi kewenangan untuk menerangkan dan menjelaskan ajaran dan aturan Allah SWT dalam Alquran. Selain itu Rasulullah juga berwenang untuk menetapkan yang belum ditetapkan dalam Alquran, seperti halnya tatacara Shalat yang tidak dijelaskan didalamnya. Dalam surat An-Nisa ayat ke 59 Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِىْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ ۗ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa: 59).<sup>21</sup>*

Mengikuti dan menaati Rasulullah SAW berarti mengikuti jalan yang lurus dengan mengikuti apa yang telah

---

<sup>21</sup> Al-Quran, 4:59, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 87.

dicontohkannya sebagai tauladan. Rambu-rambu jalan tersebut adalah segala aturan kehidupan yang dibawa oleh Rasulullah SAW yang terlembagakan dalam Alquran dan Hadist.

c) Mengucapkan Shalawat dan Salam

Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mengucapkan shalawat dan salam bagi baginda nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW sangat menghargai setiap orang yang bershalawat kepadanya akan mendapat *syafa'at* atau pertolongan pada hari kiamat. Dan orang yang tidak bershalawat ketika mendengar nama Nabi Muhammad disebutkan adalah orang *bakhil*.

Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan*

ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” (Q.S Al-Ahzab: 56)<sup>22</sup>

### 3) Akhlak Pribadi

#### a) Sabar

Secara etimologis, sabar berarti menahan dan mengekang. Secara terminologis, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak diridhai oleh Allah SWT.

Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ<sup>ط</sup>

“Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya.” (Q.S Al-Kahfi: 28)<sup>23</sup>

#### b) Malu

Malu atau *al-haya* adalah sifat perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik. Sifat malu

---

<sup>22</sup> Al-Quran, 33:56, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 426.

<sup>23</sup> Al-Quran, 18:28, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 297.



adalah akhlak terpuji yang menjadi keistimewaan ajaran Islam . Rasulullah SAW bersabda:

*“Sesungguhnya semua agama itu mempunyai akhlak, dan akhlak Islam itu adalah sifat malu.”* (H.R Malik)

c) *Shiddiq*

*Shiddiq* yang berarti benar atau jujur, lawannya berupa bohong. Seorang muslim dituntut untuk selalu dalam keadaan benar lahir batin, benar hati, benar perkataan, dan benar perbuatan. Benar hati, apabila hati dihiasi oleh iman kepada Allah SWT dan bersih dari segala penyakit hati. Benar perkataan, apabila semua yang diucapkannya adalah kebenaran bukan kebatilan. Dan benar perbuatan, apabila semua yang dilakukan sesuai syariat Islam . Dari Ibnu Mas’ud *Radhiyallahu’anhu* nabi SAW bersabda:

*“Sesungguhnya kejujuran akan membimbing menuju kepada kebaikan. Dan kebaikan akan membimbing menuju ke surga. Sesungguhnya*

*seseorang akan bersungguh-sungguh berusaha jujur, sampai akhirnya ia menjadi yang benar-benar jujur. Dan sesungguhnya kedustaan akan membimbing menuju kejahatan, dan kejahatan akan membimbing menuju ke neraka. Sesungguhnya seseorang akan bersungguh-sungguh berusaha untuk dusta, sampai akhirnya ia benar-benar tertetapkan di sisi Allah SWT sebagai pendusta.” (H.R Bukhari dan Muslim)<sup>24</sup>*

d) *Tawadhu*

*Tawadhu* artinya rendah hati, lawan dari sifat sombong atau takabur. Setiap orang yang menerapkan sifat *Tawadhu* dalam hidupnya akan selalu merasa setiap kelebihan dalam dirinya baik fisik, ilmu pengetahuan, harta, pangkat, dan lain sebagainya adalah anugerah dari Allah SWT. Karena itu tidak ada alasan baginya untuk menyombongkan diri terhadap sesama manusia, bahkan kepada Allah SWT.

---

<sup>24</sup> *Dusta Pangkal Petaka – Almanhaj – Media Salafiyah Ahlus Sunnah*, <https://almanhaj.or.id/3521-dusta-pangkal-petaka.html>, diakses pada 9 Maret 2020.

e) Pemaaf

Pemaaf adalah sikap untuk selalu memberikan maaf kepada orang lain yang melakukan kesalahan tanpa ada rasa sedikitpun benci dan dendam kepada orang tersebut. Islam mengajarkan kepada penganutnya untuk dapat memaafkan setiap orang yang bersalah tanpa harus menunggu orang tersebut meminta maaf secara langsung.

4) Akhlak Bermasyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk selalu rukun dan memberikan manfaat bagi satu sama lain. Sebagaimana inti ajaran Islam yang dibawa Rasulullah SAW yaitu *rahmatan lil alami*, maka seharusnya umat manusia menjadi umat terbaik dengan menjalankan tuntunan sesuai Alquran dan hadist.

a) Hubungan Baik dengan Masyarakat

Hubungan baik dengan masyarakat diperlukan karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa bantuan masyarakat. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 Allah berfirman:

يَتَأْتِيَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

*“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal.” (Q.S Al-Hujurat: 13)<sup>25</sup>*

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa fitrahnya seorang manusia adalah hidup bermasyarakat atau bersosial.

b) Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan sesama muslim tanpa melihat dan membeda-bedakan warna kulit, bahasa, suku, dan kewarganegaraan. Allah berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَأْتَقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*“Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu*

---

<sup>25</sup> Al-Quran, 49:13, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 517.

*mendapat rahmat.”* (Q.S Al-Hujurat: 10)<sup>26</sup>

Cara membina Ukhuwah Islamiyah bisa dilakukan dengan, *ta'aruf* atau saling berkenalan, *tafahum* atau saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, *ta'awun* atau saling menolong, dan *tafakul* atau saling memberikan jaminan.

5) Akhlak Dalam Keluarga

a) *Birrul Walidain*

*Birrul walidain* terdiri dari kata *Birru* atau *al-birru* artinya kebajikan dan *al-walidain* artinya dua orang tua atau ibu dan bapak. Jadi akhlak *birrul walidain* dapat diartikan sebagai perbuatan kebajikan terhadap kedua orang tua.

Istilah *Birrul Walidain* berasal langsung dari nabi Muhammad SAW. Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa Abdullah ibn Mas'ud seorang sahabat Nabi yang terkenal bertanya

---

<sup>26</sup> Al-Quran, 49:10, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 516.

kepada Rasulullah SAW tentang amalan apa yang paling utama disisi Allah SWT, beliau menyebutkan bahwa amalan yang paling utama ialah: *Pertama*, shalat tepat pada waktunya: *kedua*, *birrul walidain*: dan *ketiga*, *jihad fi sabilillah*.

b) Kasih Sayang Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Anak adalah tempat orang tua untuk mencurahkan kasih sayang. Setiap manusia yang normal secara fitrahnya pasti mendambakan kehadiran anak-anak dirumahnya. Kehidupan rumah tangga sekalipun bergelimang harta benda, belum lengkap rasanya tanpa kehadiran seorang anak. Sesuai firman Allah dalam QS. Al- Kahfi 18: 46 dalam artian sebagai berikut:

*“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya disisi tuhanmu serta lebih baik pahalanya disisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”*

Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada akhlak terpuji atau akhlak mahmudah dalam segmen kata UFK , dengan merujuk pada macam-macam akhlak yang ada dalam buku kuliah akhlak oleh Yunahar Ilyas. Pada pembahasannya peneliti akan mengulas akhlak dengan pengkategorian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak pribadi, akhlak bermasyarakat, dan akhlak dalam keluarga beserta turunan nilai akhlaknya masing-masing.

## 2. Tinjauan Tentang Analisis Semiotika

Secara etimologis istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semeion*" yang berarti tanda atau "*seme*", yang berarti penafsir tanda.<sup>27</sup> Semiotika kemudian didefinisikan sebagai studi tentang tanda-tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja. Adapun nama lain dari semiotika adalah semiologi. Dalam definisi Saussure, semiotika atau semiologi adalah sebuah ilmu yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat dan dengan pemikiran menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Tujuannya adalah untuk

---

<sup>27</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7.

menunjukkan bagaimana terbentuknya tanda-tanda beserta kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>28</sup> satu-satunya yang membedakan antara semiotika dan semiologi adalah istilah semiotika cenderung dipakai oleh mereka yang berbahasa Inggris. Sementara istilah semiologi biasanya digunakan di Eropa. Dengan kata lain, seperti sudah disinggung penggunaan istilah semiotik lebih tertuju kepada kubu Peirce dan istilah semiologi mengarah kepada kubu Saussure.<sup>29</sup>

Menurut John Lyons yang dikutip dalam Alex Sobur mengatakan bahwa jika ada seseorang yang layak disebut sebagai pendiri linguistik modern dialah sarjana dan tokoh besar asal Swiss Ferdinand de Saussure. Saussure dilahirkan di Jenewa pada tahun 1857 terkenal karena teorinya tentang tanda. Ia sebenarnya tidak pernah mencetak pemikirannya dalam buku, namun catatan-catatannya dikumpulkan oleh murid-muridnya menjadi sebuah outline. Karyanya yang disusun dari tiga kumpulan catatan kuliah saat ia memberi kuliah linguistik umum di Universitas Jenewa tahun 1907, 1908-1909, dan 1910-1911,

---

<sup>28</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12.

<sup>29</sup> *Ibid.*



kemudian di terbitkan sebagai buku dengan judul “*Course in General Linguistic*”. Karya ini menjadi sumber teori linguistik yang berpengaruh.<sup>30</sup>

Menurut Saussure bahasa itu adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (Penanda) dan *signified* (petanda). Penanda adalah aspek material dari bahasa meliputi apa yang dikatakan, didengar, ditulis, dan dibaca. Sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa, karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda, petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda itu sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. Penanda dan petanda merupakan satu kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas.<sup>31</sup> Penanda terletak pada tingkatan ungkapan *level of expression* dan mempunyai wujud atau merupakan bagian fisik seperti bunyi, huruf, kata, gambar, dan sebagainya. Sedangkan petanda terletak pada tingkatan isi atau gagasan *level of content* dari apa yang diungkapkan melalui tingkat ungkapan.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 46.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Analisis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode Analisis teks dengan pendekatan semiotika. Penulis kemudian berusaha memahami gagasan dalam objek yang diteliti. Metode semiotika bersifat kualitatif interpretatif, atau dapat dijelaskan bahwa metode ini lebih memfokuskan kepada “teks” atau “tanda” sebagai objek kajian, serta sejauh mana penulis dalam menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan teks tersebut. Agar kemudian penulis dapat memberikan kesimpulan melalui penafsiran dan pemahaman yang didapatkan. Penelitian ini bersifat analisa terhadap video, maka dari itu penelitian ini menggunakan jenis analisis isi (*Content Analysis*).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didalamnya diperoleh dari lapangan baik berupa lisan, maupun data tertulis atau dokumen. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.<sup>32</sup> Maksud dari kualitatif juga ialah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena

---

<sup>32</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 51.

yang dialami langsung oleh subjek peneliti dengan menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah

Pendekatan semiotika dalam penelitian ini digunakan karena penulis ingin mengungkapkan makna-makna yang terkandung dalam video yang ada dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV. Dengan menggunakan metode semiotika, makna dan tanda yang terkandung dalam video tersebut dapat dianalisis, sehingga makna yang terkandung dalam video tersebut dapat terungkap.

## **2. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan dalam menentukan penulisan data. Sumber data utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dari individu-individu yang akan diamati. Sedangkan data-data tambahan lainnya berupa dokumen baik itu berupa data tertulis, foto maupun data statistik. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder.<sup>33</sup> Sumber data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan penelitian.

---

<sup>33</sup> Arikunto Suharsini, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 83.

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang utama dalam suatu penelitian. Dan yang menjadi sumber data primer atau utama dalam penelitian ini adalah tiga video dari jumlah duapuluh dua video dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV. Yang ketiga video ini membahas tema yang sama yaitu tentang kehidupan suami istri atau membangun keluarga. Video yang akan dijadikan obyek penelitian didapatkan langsung dengan mengunggah dari situs Youtube.com pada tanggal 20 agustus 2019, pukul 12.30 WIB.

**Tabel 1** Video Segmen Kata UFK

NO	JUDUL VIDEO	TANGGAL PUBLIKASI	PENGISI
1	Solusi kekerasan dalam rumah tangga muslim	23 April 2019	Ustadz Fatih Karim dan Ummu Sajjad
2	Sampai kapan istri harus bersabar?	29 April 2019	Ustadz Fatih Karim dan Ummu Sajjad
3	Jangan jadikan anak korban pertengkaran orang tua	4 Mei 2019	Ustadz Fatih Karim dan Ummu Sajjad

### b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud bukan berasal dari video secara langsung. Namun,

dapat berupa buku-buku, jurnal referensi, artikel, skripsi, dan internet sebagai pendukung proses penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen yang memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang terkait dengan gambaran umum dalam akun Youtube Cinta Quran TV, Gambaran personal Ustadz Fatih Karim yang diperoleh melalui internet, untuk kemudian di batasi cakupannya dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data dimulai dari menonton video-video yang ada di akun Youtube Cinta Quran TV, dilanjutkan dengan mengamati setiap adegan atau percakapan-percakapan yang disampaikan dalam konten video ini.
- b. Memilih konten-konten yang memiliki muatan nilai-nilai akhlak
- c. Mencari, membaca, dan mempelajari teori tentang akhlak dan komunikasi sebagai teori yang dikaji.
- d. Menulis transkrip dan mengambil *screen shot* adegan untuk kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis data.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa video yang terdapat dalam Segmen kata UFK pada akun Youtube Cinta Quran TV berjumlah 3 judul video.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>34</sup> Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk analisis data tentang nilai-nilai akhlak dalam segmen kata UFK ini dengan menggunakan metode analisis semiotik.

Dalam penelitian ini penulis membuat interpretasi dengan membedah seluruh isi percakapan dalam video, kemudian menandai beberapa poin penting yang memiliki aspek nilai akhlak dalam percakapan untuk kemudian dianalisis menggunakan semiotika model Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure ada beberapa hal dalam sistem yang mempengaruhi pembentukan dan pelestarian tanda dalam masyarakat, dan Saussure lebih menekankan pada

---

<sup>34</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), hlm. 187.

peranan bahasa dibanding aspek yang lain. Salah satu area yang paling penting dalam semiotika Ferdinand de Saussure dalam studinya ialah tentang *sign* (tanda), *signifier* (yang menandai), dan *Signified* (yang ditandai).<sup>35</sup>

Tanda terdiri dari bunyi-bunyian dan gambar disebut *signifier* (penanda), dan konsep dari bunyi-bunyian dan gambar disebut *signified* (petanda). Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Objek bagi Saussure disebut “*referent*”. Saussure memaknai objek sebagai *referent* dan menyebutkannya sebagai unsur tambahan dalam proses penandaan. Contoh, ketika orang menyebut kata “anjing” (*Signifier*) dengan nada yang mengumpat maka hal tersebut merupakan tanda kesialan (*Signified*). Begitulah menurut Saussure, *Signifier* dan *Signified* merupakan satu kesatuan tak dapat dipisahkan, seperti dua sisi dari sehelai kertas.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Site Default, “Teori Semiotika Ferdinand De Saussure - Konsep dan Sistem Tanda”, *PakarKomunikasi.com* (15 Mei 2017), <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-ferdinand-de-saussure>, diakses pada 6 Januari 2020.

<sup>36</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 44.

Dalam penelitian ini penulis akan membuat bagan berdasarkan teori semiotika Saussure dimana terdapat signifier (penanda), signified (Petanda), dan Signification (signifikasi). Percakapan yang ada dalam video merupakan konsep tanda atau lambang yang mempunyai makna tertentu. Adapun tahapan analisis data penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengapresiasikan obyek penelitian, dalam hal ini penulis mengikuti alur percakapan yang ada dalam video di segmen kata UFK kemudian mencoba memahami apa yang hendak disampaikan.
- b. Membedah objek penelitian, dalam hal ini isi percakapan dalam video secara keseluruhan, kemudian ditandai beberapa poin penting percakapan yang memiliki nilai akhlak didalamnya.
- c. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang penulis dengan analisis semiotika yang mengungkap signifier, dan signified melalui ikon, indeks dan simbol dalam percakapan.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menggambarkan secara naratif tentang alur penulisan skripsi, keterkaitan, dan



runtutan antara pembahasan yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini akan dijabarkan dalam empat bab.

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi pembahasan yang didalamnya mencakup, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Objek Penelitian, bab ini peneliti menguraikan tentang profil dari *Cinta Quran Foundation* sebagai lembaga pemilik akun Youtube Cinta Quran TV, Profil Ustadz Fatih Karim sebagai owner *Cinta Quran Foundation* dan narasumber dalam segmen kata UFK dan Deskripsi segmen kata UFK .

Bab III Analisis Data dan Pembahasan, bab ini peneliti menganalisis tentang nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam video dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV.

Bab IV Penutup, Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran persyaratan tugas akhir.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan dijabarkan menggunakan analisis Ferdinand de Saussure terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam video segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV, terdapat temuan tanda-tanda dan makna, yang kemudian peneliti simpulkan. Video dalam segmen kata UFK di akun Youtube Cinta Quran TV ini terdapat nilai ajaran Islam yang begitu mendasar yakni akhlak terutama yang bisa diterapkan dalam lingkungan keluarga atau suami istri. Ditemukan juga bahwa sumber-sumber permasalahan dalam kehidupan suami istri atau keluarga ialah perilaku masing-masing individunya. Untuk itu Sebagai solusinya Segmen kata UFK menggabungkan sudut pandang pengalaman berkeluarga dan sudut pandang Islam yaitu dengan Penerapan Nilai-nilai akhlak dalam kehidupan suami istri atau keluarga dengan tujuan menjaga harmonisnya kehidupan suami istri atau keluarga itu sendiri. Adapun Nilai-Nilai Akhlak dalam segmen kata UFK terdapat dalam 3 video yang telah peneliti paparkan dengan jumlah 17 poin yang menjadi bahasan. Nilai-nilai Akhlak dalam segmen kata UFK yang dapat

diaplikasikan dalam kehidupan suami istri atau keluarga tersebut dikategorikan menjadi 5 kategori utama yaitu Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Rasulullah, Akhlak Pribadi, Akhlak bermasyarakat, dan akhlak dalam keluarga.

Terdapat 6 poin dalam video yang merepresentasi nilai akhlak kepada Allah, yang terdiri dari nilai akhlak takwa, nilai akhlak syukur yang masing-masing 1 poin, nilai akhlak cinta dan ridha, nilai akhlak tobat yang masing-masing 2 poin. Namun tidak ditemukan representasi nilai akhlak ikhlas dalam video penelitian. Kemudian terdapat 2 poin dalam video yang merepresentasi nilai akhlak kepada Rasulullah SAW, yaitu nilai akhlak mengikuti dan mentaati Rasulullah SAW. Namun tidak ditemukan representasi nilai akhlak mencintai Rasulullah SAW dan memuliakan Rasulullah SAW, begitupun nilai akhlak mengucapkan shalawat dan salam dalam video penelitian. Kemudian, terdapat 6 poin dalam video yang merepresentasi nilai akhlak pribadi, yang terdiri dari nilai sabar terdapat 3 poin, nilai akhlak malu terdapat 1 poin, nilai akhlak *shiddiq* terdapat 2 poin. Namun tidak ditemukan representasi nilai akhlak *tawadhu* dan nilai akhlak pemaaf dalam video penelitian. Kemudian, terdapat 2 poin dalam video yang merepresentasi nilai akhlak bermasyarakat, yang

terdiri dari nilai akhlak hubungan baik dengan masyarakat dan Ukhuwah Islamiyah masing-masing 1 poin. Dan terdapat 1 poin dalam video yang merepresentasi nilai akhlak dalam keluarga, yaitu nilai akhlak *birrul walidain*. Namun tidak ditemukan representasi nilai akhlak kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam video penelitian.

## **B. SARAN**

Setelah menemukan hasil temuan dalam penelitian terkait dengan konten video dalam segmen kata UFK yang terkandung nilai-nilai akhlak didalamnya maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada akun Youtube Cinta Quran TV selaku pihak penyedia dan memproduksi konten-konten video di segmen kata UFK , ataupun bagi para pembuat konten-konten video di Youtube , bahwa hendaknya perlu disadari kebanyakan penonton Youtube rata-rata mengkonsumsi video yang sifatnya menghibur. Untuk itu dengan kepentingan menyebarkan ajaran Islam atau dakwah saat ini harus sangat cerdas dalam berinovasi. Dengan adanya Youtube perlu diperhatikan bahwa dakwah harus bisa menjangkau semua kalangan dan tujuannya yakni kebermanfaatan.

2. Kepada akademisi, dan para penonton Youtube , diharapkan bisa bijak dalam mengkonsumsi tayangan-tayangan video di Youtube . Saat ini perilaku seseorang dapat juga mencerminkan dari apa yang menjadi tontonannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- 23 *Pengertian Nilai Menurut Para Ahli | Edukasi Indonesia* (*edukasinesia.com*), <https://www.edukasinesia.com/2016/09/23-pengertian-nilai-menurut-para-ahli.html>, diakses pada 8 Maret 2020.
- 130 *Juta Orang Indonesia Tercatat Aktif di Medsos*, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3912429/130-juta-orang-indonesia-tercatat-aktif-di-medsos>, diakses pada 2 Desember 2019.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- “Al-Jama’ah Adalah Rahmat dan Perpecahan Adalah Adzab”, *Mina News*, 16 April 2017, <https://minanews.net/al-jamaah-adalah-rahmat-dan-perpecahan-adalah-adzab/>, diakses pada 2 Maret 2020.
- Almunadi, “Shiddiq Dalam Pandangan Quraish Shihab”, <https://media.neliti.com/media/publications/98416-ID-shiddiq-dalam-pandangan-quraish-shihab.pdf>, 2019.
- Al-Quran, 2:103, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur’an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 3:31, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur’an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 31:12, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur’an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 2:222, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur’an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

- , 4:59, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 33:56, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 18:28, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 49:13, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 49:10, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 51:56-58, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Quran dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 4:1, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 43:67-70, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 3:32, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- , 64:14-16, *Semua terjemah ayat Al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.



Arikunto Suharsini, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

*Cara Berakhlak kepada Masyarakat*, <https://islam.nu.or.id/post/read/92809/cara-berakhlak-kepada-masyarakat>, diakses pada 1 Maret 2020.

*Dakwah Ustadz Fatih Karim, Mulai dari Kajian Perkantoran Sampai Bangun Pesantren Penghafal Alquran / gomuslim*, <https://www.gomuslim.co.id/read/figur/2018/02/03/6856/dakwah-ustadz-fatih-karim-mulai-dari-kajian-perkantoran-sampai-bangun-pesantren-penghafal-alquran.html>, diakses pada 6 Maret 2020.

Default, Site, “Teori Semiotika Ferdinand De Saussure - Konsep dan Sistem Tanda”, *PakarKomunikasi.com*, 15 Mei 2017, <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-ferdinand-de-saussure>, diakses pada 6 Januari 2020.

*Dusta Pangkal Petaka – Almanhaj – Media Salafiyah Ahlus Sunnah*, <https://almanhaj.or.id/3521-dusta-pangkal-petaka.html>, diakses pada 9 Maret 2020.

KaiaMedia, “Pengertian Vlog”, *Kaia Media*, <http://www.kaiaimedia.com/pengertian-vlog>, diakses pada 2 Desember 2019.

“Keutamaan Mengikuti Perintah Rasulullah Shallallahu’alaihi Wasallam”, *Muslim.Or.Id*, 31 Maret 2016, <https://muslim.or.id/27765-keutamaan-mengikuti-perintah-rasulullah-shallallahu'alaihi-wasallam.html>, diakses pada 28 Februari 2020.

“Konten Paling Populer di YouTube Indonesia: Vlog Keluarga”, *tirto.id*, <https://tirto.id/konten-paling-populer-di-youtube-indonesia-vlog-keluarga-edwU>, diakses pada 2 Desember 2019.

N. Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011.

*Pengertian Ikhlas – Almanhaj – Media Salafiyah Ahlus Sunnah*, <https://almanhaj.or.id/11937-pengertian-ikhlas-2.html>, diakses pada 9 Maret 2020.

*Penonton Youtube, Saingi Jumlah Netizen yang Tonton Televisi*, <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20180509180435-185-297003/penonton-youtube-saingi-jumlah-netizen-yang-tonton-televisi>, diakses pada 28 November 2019.

“Qanaah Dalam Islam - Dalil dan Sifatnya”, *DalamIslam.com*, 15 Agustus 2017, <https://dalamislam.com/landasan-agama/aqidah/qanaah-dalam-islam>, diakses pada 1 Maret 2020.

“Sabar (Akhlak Islam)”, *alqur'anmulia*, 18 Februari 2013, <https://alquranmulia.wordpress.com/2013/02/18/sabar-akhlak-islam/>, diakses pada 2 Maret 2020.

“Sifat Malu dan Keutamaannya”, *Muslimah.Or.Id*, 21 Juni 2016, <https://muslimah.or.id/8705-sifat-malu-dan-keutamaannya.html>, diakses pada 29 Februari 2020.

*Tentang Kami – Cinta Quran Foundation*, <https://cqfoundation.or.id/tentang-kami/>, diakses pada 6 Maret 2020.

Unknown, “martilahpuvi: PENGERTIAN ETIKA, NORMA, NILAI, DAN MORAL.”, *martilahpuvi*, 10 Maret 2016, <http://martilahpuvi.blogspot.com/2016/03/pengertian-etika-norma-nilai-dan-moral.html>, diakses pada 8 Maret 2020.

Utsman al-Khaubawi, *Terjemah Durratun Nashihin Lengkap (Gaya Baru)*, cet. 2, terj. Anshori Umar Sitanggal, Semarang: CV. Asy Syifa, 1991.

---, *Terjemah Durratun Nashihin Lengkap (Gaya Baru)*, cet. 1, terj. Anshori Umar Sitanggal, Semarang: CV. Asy Syifa, 1991.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011.

## LAMPIRAN. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

- Tempat ,Tanggal lahir : Bogor, 30 Januari 1997
- Alamat : Jln. Cipadung Gg Jamiin no 14  
RT 04 RW 14 Kota Kaler, Sumedang
- Nama Ayah : Tedi Kusnadi
- Nama Ibu : Siti Rofiah (Ucu)
- Handphone : 088226615362
- Email : [Azkaword@gmail.com](mailto:Azkaword@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sekolah Dasar : SD Negeri Tegalkalong 2 (2003-2009)
- Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Sumedang (2009-2012)
- Sekolah Menengah Atas : MA. PP Darussalam Subang (2012-2015)

### PENGALAMAN ORGANISASI

- Organisasi Pelajar Pondok Darussalam Divisi Informasi dan Penerangan (2014-2015)
- Sunan Kalijaga Televisi (2015-2019)
- Pengurus Harian Sunan Kalijaga Divisi Manager Program (2018-2019)